

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Musik mampu memberikan pedoman tentang nilai-nilai kehidupan dalam bermasyarakat lewat pesan-pesan tersirat didalamnya. Terbukti ketika setiap individu mulai merasakan atau mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan manfaat dalam kehidupan masyarakat dimana bisa mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.

Fakta ini juga dirasakan kalangan pelajar bahwa seni musik merupakan bagian dari budaya yang harus dipelajari guna menggali serta mengembangkan potensi estetika berbudaya yang baik guna memiliki rasa kemanusiaan seperti rasa saling menghormati di antara sesama, saling tolong- menolong di antara sesama dan lain-lain. Selain itu,” belajar dengan seni,” belajar melalui seni’ seni mampu memberikan manfaat terhadap perkembangan mental pelajar lewat pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi seperti menyanyi atau memainkan alat musik dengan benar.

Proses pembelajaran seni musik pada mahasiswa semester I Sendratasik Unwira Kupang sangat beranekaragam yakni mulai dari pembelajaran , ilmu harmoni, vocal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan teori musik dan alat-alat musik. Terkait hal tersebut, penerapan sebuah materi yang tepat dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, merupakan langkah yang penting untuk menentukan hasil yang hendak dicapai. Dengan demikian, penggunaan metode yang ideal dalam suatu proses pembelajaran akan

mempengaruhi hasil pembelajaran. Jamalus (1991:120) seorang tokoh seniman mengemukakan bahwa:

“Metode pembelajaran musik adalah cara yang ditempuh untuk mencapai suatu pembelajaran musik secara bertahap menurut tingkat urutan yang logis. Metode pembelajaran juga merupakan urutan kegiatan musik yang bisa mencapai target kompetensi materi pembelajaran musik logis”. Metode yang digunakan seorang guru musik akan sangat tergantung pada pandangan tentang sifat dan hakikat musik itu sendiri, serta arti dari hakikat belajar.

Salah satu cara atau metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran musik adalah metode latihan (*drill*). Metode ini baik dan cocok digunakan karena, bisa diketahui dengan jelas permasalahan dan keuntungan dalam sebuah latihan musik. Mengapa bisa dikatakan demikian, karena latihan ini merupakan metode latihan yang baik untuk diterapkan dan diperkuat lagi lewat pendapat ilmuan sebagai berikut:

Menurut Sagala(2005:217), metode latihan (*drill*) adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ngulang. Oleh karena itu, Metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu keahlian dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Jadi metode *dril* merupakan penanaman kebiasaan-kebiasaan tertentu guna memperoleh keterampilan, ketangkasan, keahlian dan ketepatan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode latihan(*drill*) ini harus dilewati dengan memberikan sikap disiplin. yang wajib diikuti dengan sungguh-sungguh oleh pelajar dalam pembelajaran musik guna tercapainya suatu keahlian dan keterampilan dari teknik-teknik bermain musik yang dipelajari. Proses pembelajaran musik dengan menggunakan metode tersebut terjadi pada kalangan pelajar yaitu: mahasiswa.

Mahasiswa yang dimaksud, mahasiswa semester I sendratasik unwira yang berjumlah 6 orang, yang mana mereka ingin memiliki keterampilan bermain alat musik. Keterampilan tersebut dimaksudkan pada keterampilan mereka memainkan alat musik gitar.

Dalam sebuah proses pembelajaran terdapat suatu tujuan belajar yang ingin dicapai yaitu bahwa terjadinya perubahan dan perkembangan yang baik, yang mana antara upaya belajar dengan hasil belajar. Untuk nencapai suatu tujuan belajar diperlukan cara atau strategi tertentu guna tercapainya tujuan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan dengan cara bertahap dan diulang-ulang, agar pelajar bisa menguasai materi- materi gitar dan keterampilan bermain gitar terkait teknik appoyando dan tenik tirando.

Hal ini kemudian dilaksanakan dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa semester I sendratasik unwira diluar jam akademik atau dengan kata lain diselenggarakan lewat kegiatan ekstrakurikuler. Situasi atau moment dimana diselenggarakan ekstrakurikuler ini, rupanya menarik hingga, munculnya kesungguhan mahasiswa, untuk terlibat dan memperlihatkan kreatifitas mereka.

Lewat kegiatan ini, diharapkan setiap mahasiswa memperlihatkan bakat dan keterampilannya secara individual guna terwujudnya tujuan, menguasai keterampilan mempraktekan teknik appoyando dan teknik tirando. Dalam hal menguasai kedua teknik gitar tersebut, penulis mempersiapkan materi-materi yang diterapkan dalam pembelajaran gitar ini yaitu; (1) Pengenalan bagian-bagian gitar dan pengestelan notasi diatonis mayor (2) pengenalan teknik-teknik dasar bermain gitar agar mahasiswa lebih cepat bisa menguasai dan mempraktekanya. (3) menjelaskan dan mengaplikasikan lebih detail pengetahuan gitar dari sumber yang diperoleh terkait teknik tirando dan teknik appoyando. Penulis mempersiapkan materi tersebut terkait tujuan yaitu, upaya menerapkan keterampilan

mahasiswa kelompok minat gitar semester I sendratasik unwira memainkan teknik appoyando dan teknik tirando. Kemudian, penulis juga mempersiapkan sebuah lagu untuk mempermudah upaya menerapkan kedua teknik tersebut kepada kelompok mahasiswa. Lagu tersebut berjudul Sayang Go Binek, berbirama 4/4 dengan nada dasar 1=D yang mana lagu ini, berasal dari daerah Lembata. Lagu ini bernuansa daerah lembata, sehingga ber lirik atau syairnya bahasa daerah dari daerah lembata itu sendiri. Alasan mengapa penulis memilih lagu ini karena, lagu ini bisa dinyanyikan atau dipraktikkan oleh semua orang tanpa mempertimbangkan; suku, ras, golongan dan agama. Dengan demikian, bisa diketahui bahwa lagu tersebut layak untuk diterapkan atau dipraktikkan kelompok mahasiswa minat gitar semester I sendratasik unwira memainkan teknik appoyando dan teknik tirando mewujudkan lagu tersebut. Mahasiswa Kelompok minat gitar sendratasik semester I unwira ini, merupakan sebuah kelompok jurusan musik di Universitas Unwira kupang, yang mana pada tingkat semester I ini mereka masi belum mendapat mata kuliah tentang gitar. Hal ini juga menjadi memengaruhi, mengapa penulis mencoba merangkum mereka yang berjumlah enam orang menjadi subjek penelitian untuk menerapkan teknik pembelajaran gitar di luar jam akademik perkuliahan mereka. Terkait hal ini, setiap mahasiswa memakai atau memiliki satu gitar yang dipakai untuk menerapkan atau mempraktekan teknik appoyando dan teknik tirando pada lagu sayang go binek melalui metode latihan drill.

Dilihat dari ketersediaan dan situasi ini, tidak menutup kemungkinan kelompok mahasiswa minat gitar sendratasik semester I unwira ini tidak memiliki kendala untuk berkreasi atau terampil dalam menerapkan teknik appoyando dan teknik tirando pada lagu sayang go binek ini. Pengajar mengetahui setiap individu dalam kelompok ini memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda sehingga, penulis membuat aturan atau kebijakan yang

nantinya diterapkan sebagai kesepakatan bersama, antara pengajar dan mahasiswa minat gitar tersebut. Untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, penulis membuhkan keaktifan dan pengertian yang baik dari para mahasiswa untuk mampu memenuhi syarat- syarat yang ditetapkan bersama agar terciptanya suasana dan keadaan yang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan bersama. Adapun syarat-syarat itu antara lain:

- a) Menciptakan kerja sama yang baik antara pengajar dengan para mahasiswa dengan cara berusaha saling mengenal dan saling memahami sifat dan kerakter masing-masing agar terciptanya suasana pembelajaran yang baik dan efektif.
- b) Mengikuti suruan atau bimbingan yang mempermudah jalanya proses pebelajaran.
- c) Hilangkan sifat ego agar terwujudnya situasi atau keadaan kerja sama yang efektif dan efisien.
- d) Merasa bangga dan memiliki semangat untuk terus mewujudkan kemampuan yang dimiliki secara individual agar timbulnya keyakinan dari dalam diri tujuan atau harapan bersama itu bisa terwujud.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian jam ekstrakurikuler berjudul: **“Upaya Menerapkan Teknik Appoyando Dan Teknik Tirando Dalam Permainan Gitar Untuk Mahasiswa Minat Gitar Semester I Sendratasik Unwira Kupang Pada Lagu Sayang Go Binek Melalui Metode latihan (Drill)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana“ Upaya Menerapkan Teknik Appoyando Dan Teknik Tirando Dalam

Permainan Gitar Untuk Mahasiswa Minat Gitar Semester I Sendratasik Unwira Kupang
Pada Lagu Sayang Go Binek Melalui Metode Latihan (Drill) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini :untuk mengetahui Upaya Menerapkan Teknik Appoyando Dan Teknik Tirando Dalam Permainan Gitar Untuk Mahasiswa Minat Gitar Semester I Sendratasik Unwira Kupang Pada Lagu Sayang Go Binek Melalui Metode Latihan (Drill).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan berpikir mengenai Penerapan Model Pembelajaran Meniru Untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain gitar yaitu: Teknik appoyando dan teknik tirando Pada Kelompok Minat Dan Mahasiswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan tentang gitar untuk meningkatkan proses pembelajaran.

3. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pemahaman terhadap materi- materi dan teknik dalam pengajaran seni musik (Gitar) dan mengoptimalkan potensi diri yang di miliki.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat di jadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.